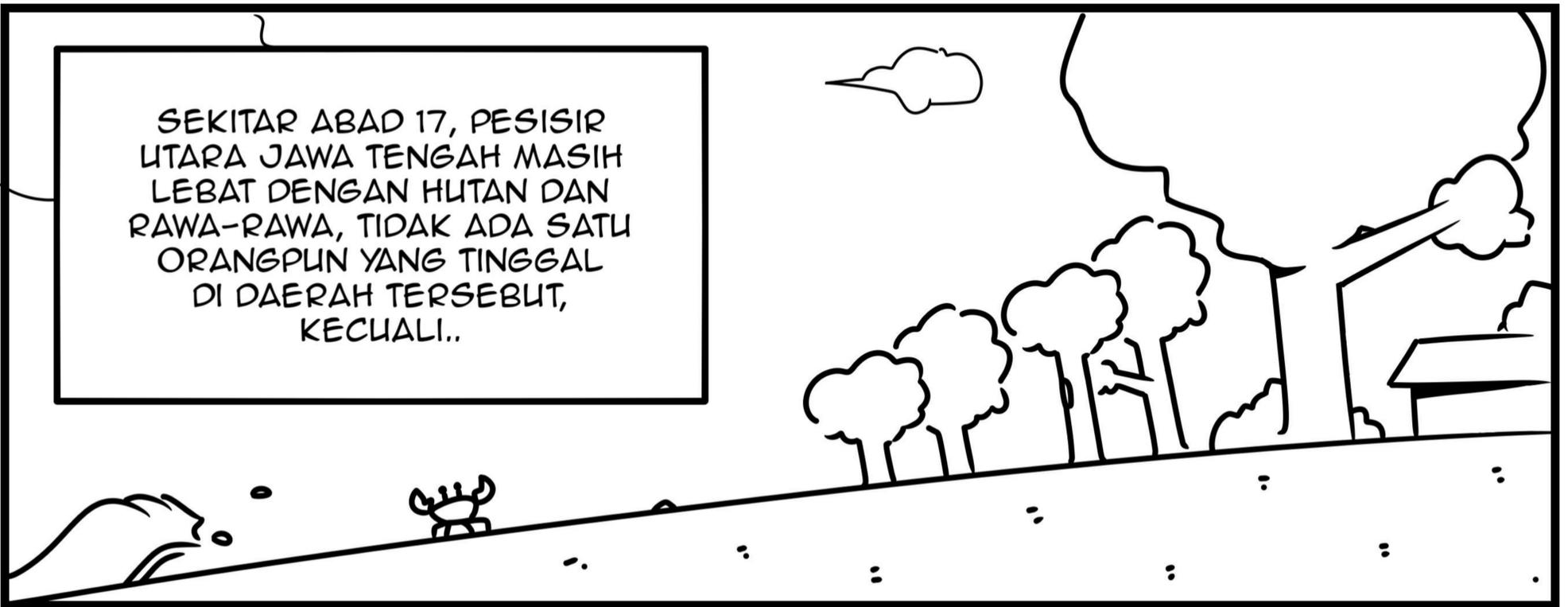




**THE STORY
OF
WIDURI**

SEKITAR ABAD 17, PESISIR
UTARA JAWA TENGAH MASIH
LEBAT DENGAN HUTAN DAN
RAWA-RAWA, TIDAK ADA SATU
ORANGPUN YANG TINGGAL
DI DAERAH TERSEBUT,
KECUALI..



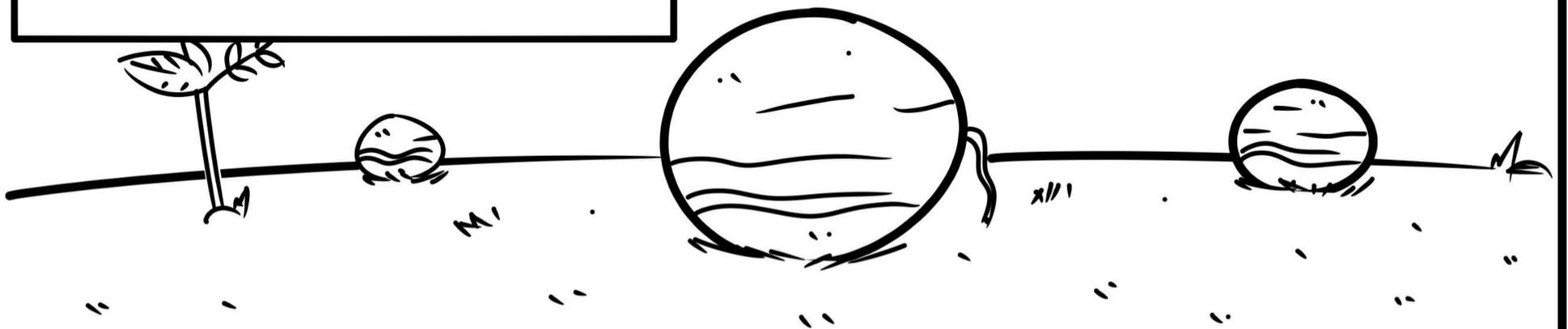
KI PEDARINGAN, IA LEBIH
TUA 50 TAHUN DARI ISTRINYA,
YAITU..



NYAI PEDARINGAN, MEREKA
PASANGAN HIDUP YANG
ROMANTIS.



PEKERJAAN MEREKA
PETANI, MENANAM BIJI-
BIJIAN DAN SEMANGKA
DI SEPANJANG PESISIR
LAUT.



PADA SUATU PAGI HARI, KI PEDARINGAN PERGI KE SAWAH..

cip cip ~



JANGAN LUPA BEKALNYA YA~



SEMENTARA NYAI PEDARINGAN DI GUBUG SENDIRIAN, UNTUK MENYIAPKAN MASAKAN FAVORIT KI PEDARINGAN.

YA, HATI-HATI DI JALAN.

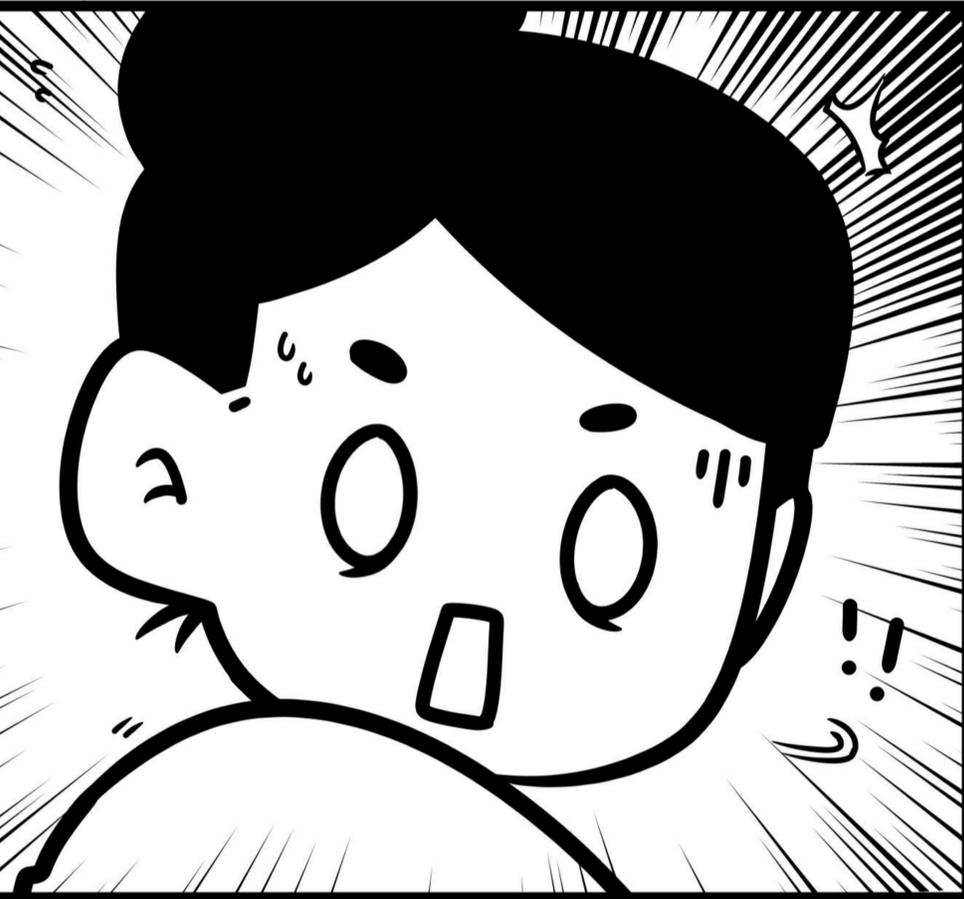


DIKALA NYAI PEDARINGAN
SIBUK LUNTUK MENYIAPKAN
MAKANAN KI PEDARINGAN
(YANG NANTINYA AKAN
DIBAWA KE SAWAH)
TIBA-TIBA..



TOK!

TOK!

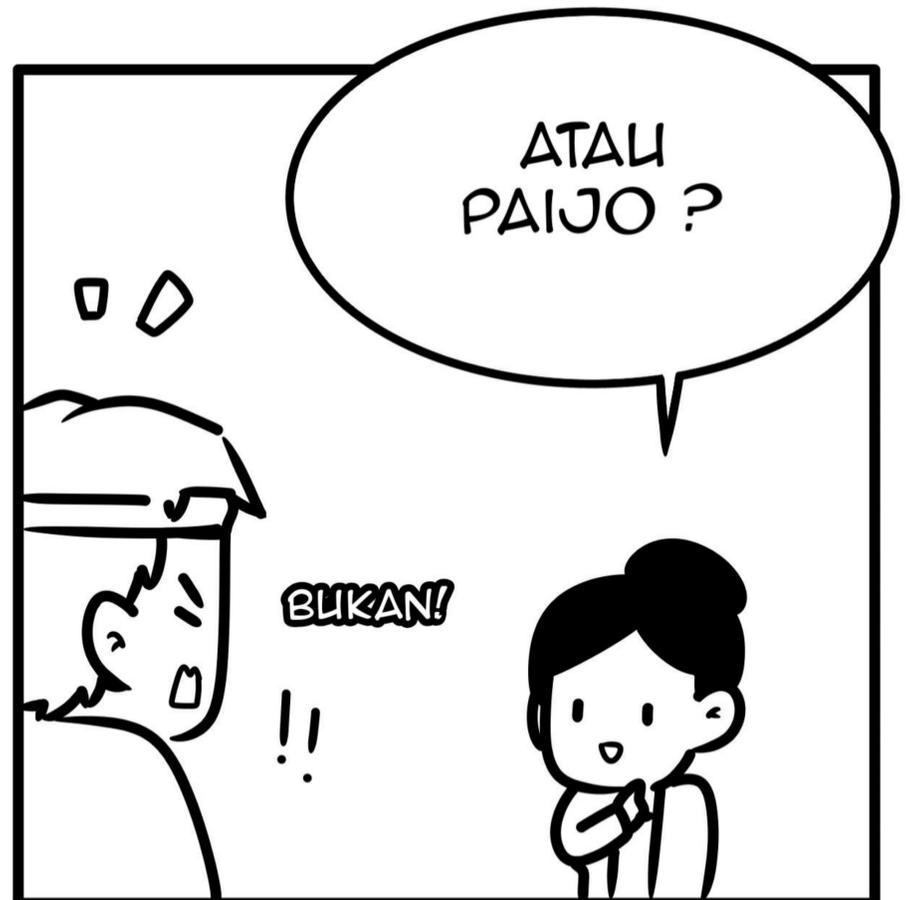


S-SILAHKAN.

ADA SUARA SEORANG
LAKI-LAKI YANG MENGETUK
PINTU GUBLUG NYAI
PEDARINGAN DAN
MEMINTA IZIN
LUNTUK MASUK.



TIDAK LAMA KEMUDIAN,
MASUKLAH SESOSOK
LAKI-LAKI TAMPAN
TERSEBUT KE DALAM
GUBUG NYAI PEDARINGAN.

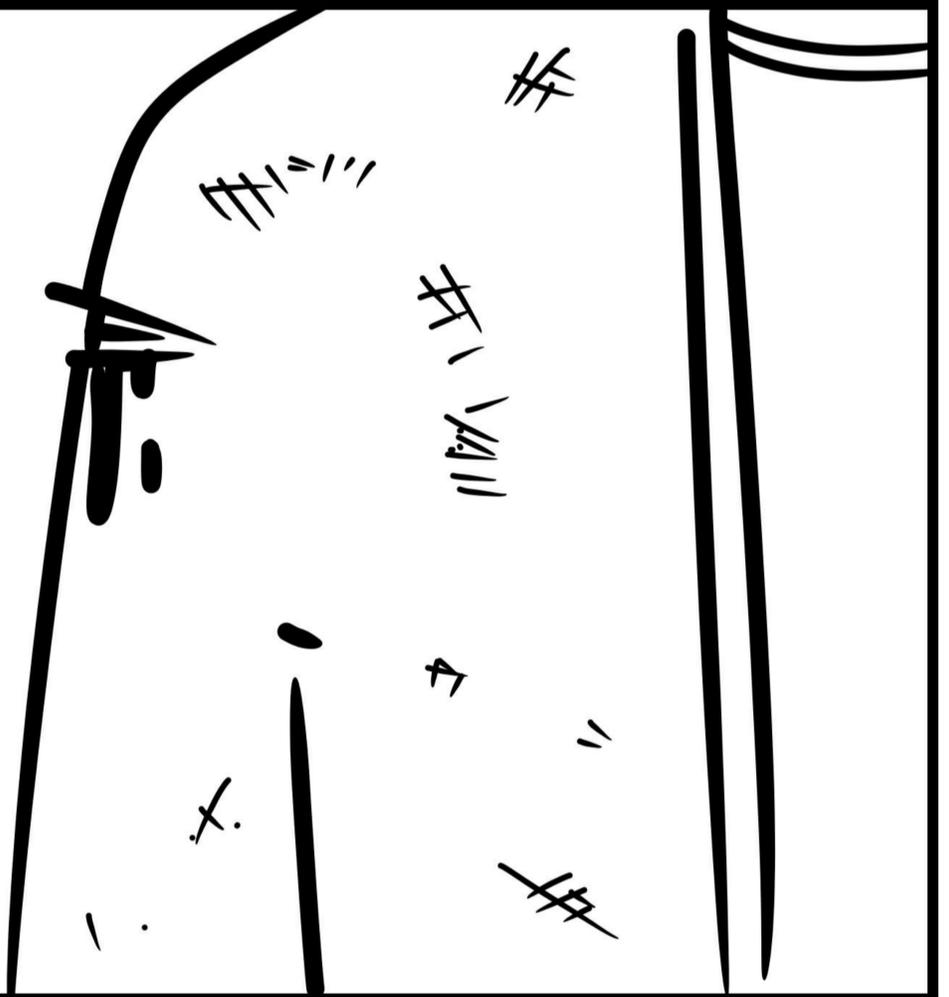


AKLI PANGERAN PURBAYA.



NYAI PEDARINGAN
BINGUNG SAMBIL
MENGAMATI DARI
ATAS KEPALA HINGGA
KAKI PANGERAN
PURBAYA.

YANG MANA DI
LENGAN TANGANYA
TERDAPAT BEKAS
LUKA, DAN MENGALIR
DARAH HITAM YANG
KENTAL.



MEMBLAT NYAI
PEDARINGAN BERTANYA-
TANYA DALAM HATI,
SIAPAKAH PEMUDA
TAMPAN INI ?

AKLI MASIH
CURIGA.

?

HEMMMM..

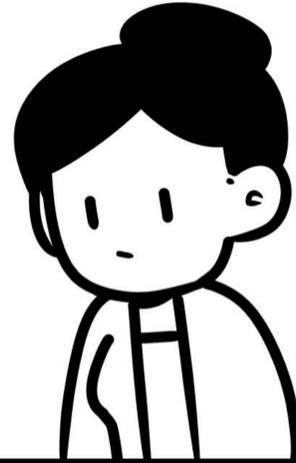


??

KEMUDIAN
PANGERAN PURBAYA
MENGANALKAN
DIRI DENGAN SANTUN
DAN MENCERITAKAN
MENGAPA IA DATANG
KE GUBUG NYAI
PEDARINGAN.



HEMM,
JADI BEGITU TOH.



TERNYATA IA MERUPAKAN
LITUSAN DARI KERAJAAN MATARAM
YANG SEDANG BERTUGAS
MENDAMAIKAN SUATU
PEMBERONTAKAN YANG DIPIMPIN
OLEH SALINGSINGAN CIREBON..



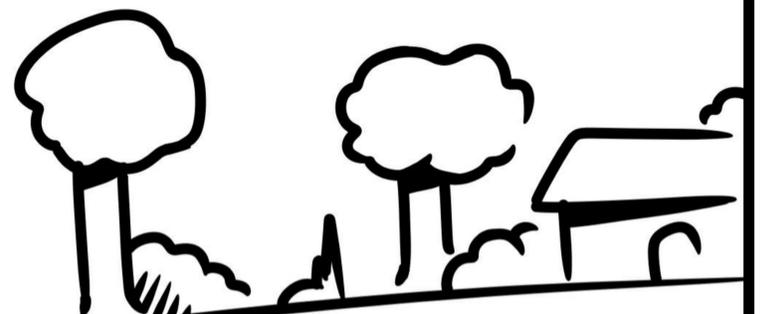
..YANG INGIN MEREBut DAN
MENGUASAI JAWA TENGAH.
OLEH KERAJAAN MATARAM,
AKHIRNYA SALINGSINGAN CIREBON
KALAH DAN PANGERAN PURBAYA
BISA SELAMAT.



DALAM PERJALANANYA KE
MATARAM, IA MELIHAT GUBUG,
DAN IA BERNIAT MAMPIR UNTUK
MEMINTA TOLONG MENGOBATI
LUKA YANG ADA DI LENGANYA.



AKHIRNYA..



SETELAH
PANGERAN PURBAYA
BERCERITA, AKHIRNYA
NYAI PEDARINGAN
PUN MEMBANTU
UNTUK MENGOBATI
LUKA DI LENGANYA.

SIAP NYAI!

JANGAN BANYAK
BERGERAK YA.



TAK LAMA KEMUDIAN,
NYAI PEDARINGAN DAN
PANGERAN PURBAYA
PUN MENJADI
SEMAKIN AKRAB.



HA..



HA..

SIANG HARINYA,
PANGERAN PURBAYA
IZIN UNTUK PULANG
DAN MENERUSKAN
MISINYA.

SAMA?

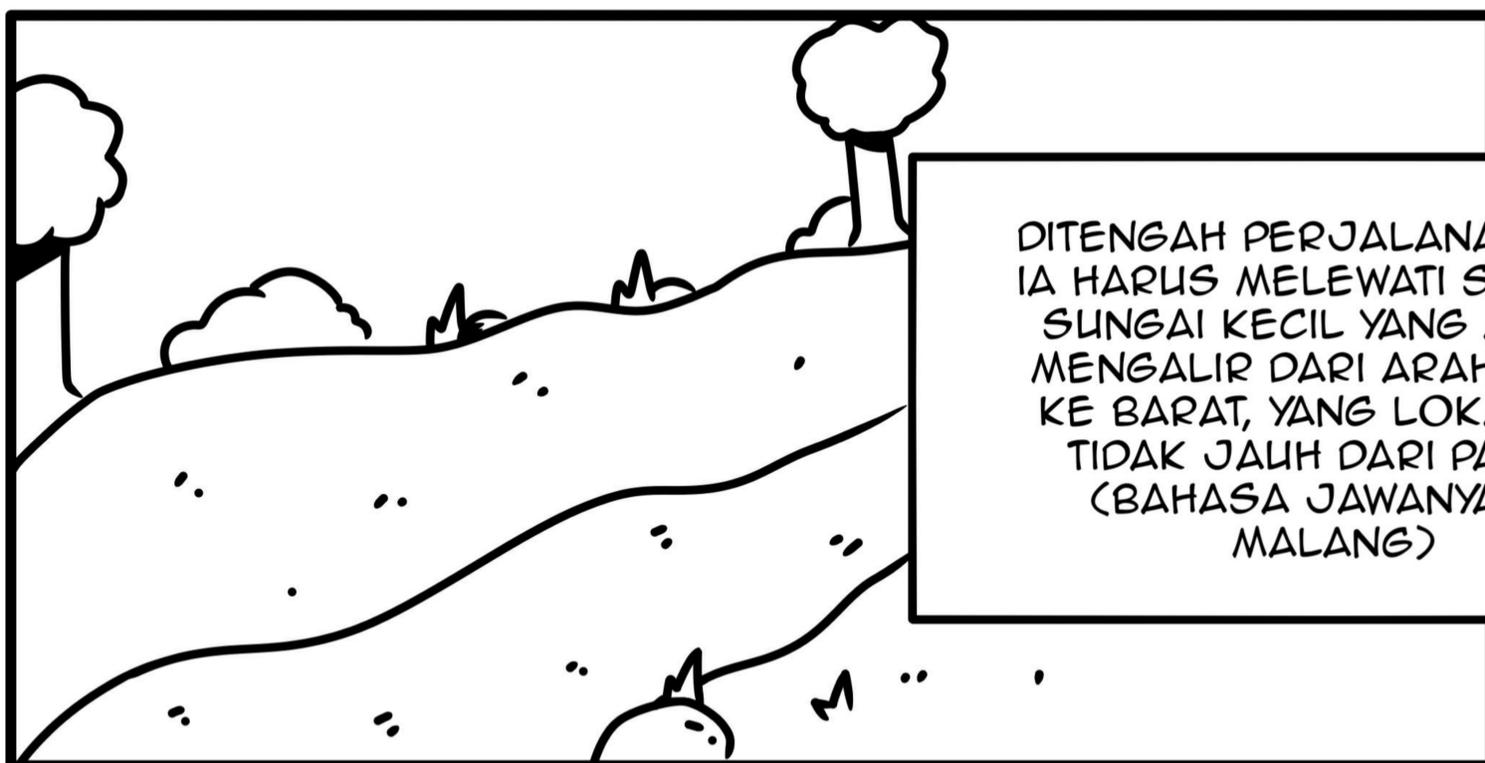
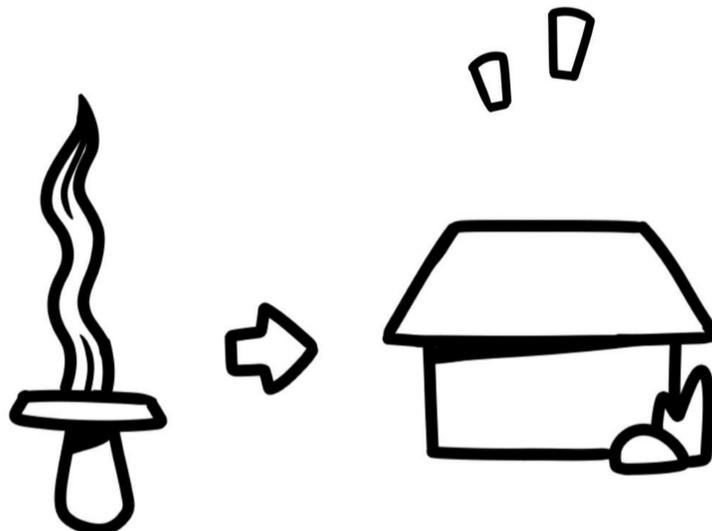
TERIMA KASIH
BANYAK NYAI.





DISISI ITU IA MEMBERIKAN SEBUAH KERIS PUSAKA KEPADA NYAI PEDARINGAN SEBAGAI UCAPAN TERIMA KASIH DAN JUGA MEMBERIKAN AMANAT UNTUK MENJAGA KERISNYA YANG IA BERI NAMA "SIMONGLANG"

PANGERAN PURBAYA BERKEYAKINAN BAHWA NANTINYA KERIS PUSAKA TERSEBUT AKAN MENJADI BENDA PUSAKA DI DAERAH TERSEBUT.



DITENGAH PERJALANANANYA, IA HARUS MELEWATI SUNGAI-SUNGAI KECIL YANG AIRNYA MENGALIR DARI ARAH TIMUR KE BARAT, YANG LOKASINYA TIDAK JAUH DARI PANTAI, (BAHASA JAWANYA ITU MALANG)

PANGERAN PURBAYA
MERASA BAHWA DIRINYA
MENDAPAT PETUNJUK
UNTUK MENAMAI DAERAH
TERSEBUT, DAERAH
TERSEBUT IA BERI
NAMA "PEMALANG"

AHA!



**TUMBEN SEKALI
ISTRIKI TIDAK MEMBAWA
BEKAL KE SAWAH.**



PADA SORE HARINYA
KI PEDARINGAN PULANG
KE RUMAH DENGAN RASA
HERAN, KARENA YANG
BIASANYA NYAI PEDARINGAN
MEMBAWA BEKAL MAKANAN
KE SAWAH, NAMUN HARI
INI IA TIDAK MEMBAWANYA.

MELIHAT
NYAI PEDARINGAN
MEMEGANG KERIS YANG
BUKAN MILIKNYA
(KI PEDARINGAN),
SEMPAT MEMBUAT
CEMBURU
KI PEDARINGAN.





NAMLIN
NYAI PEDARINGAN
MENJELASKAN
KENAPA IA BISA
MEMEGANG KERIS
TERSEBUT.

NAMLIN
KI PEDARINGAN
JUGA TIDAK MAU
PERCAYA DENGAN
SEMUDAH ITU.

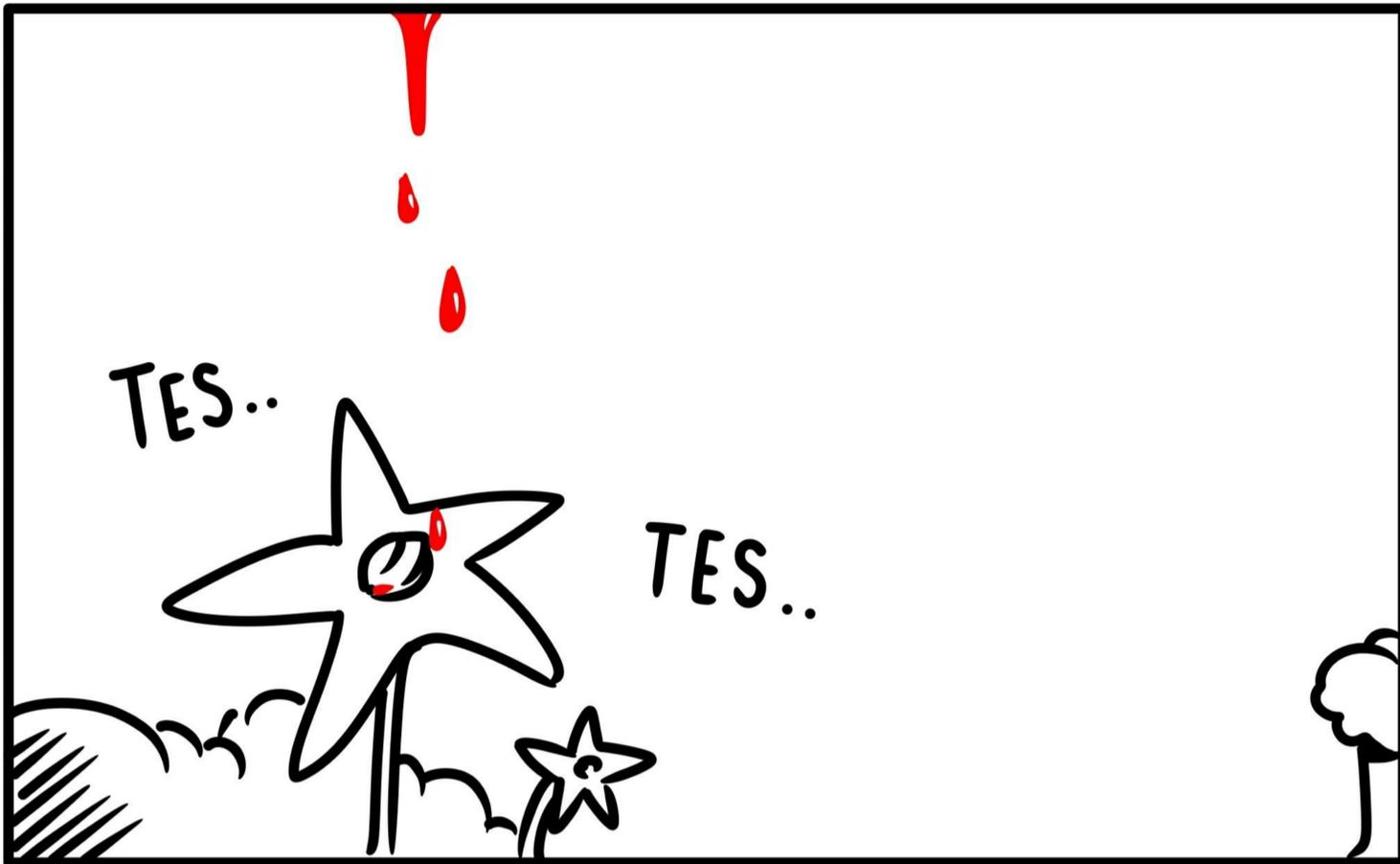
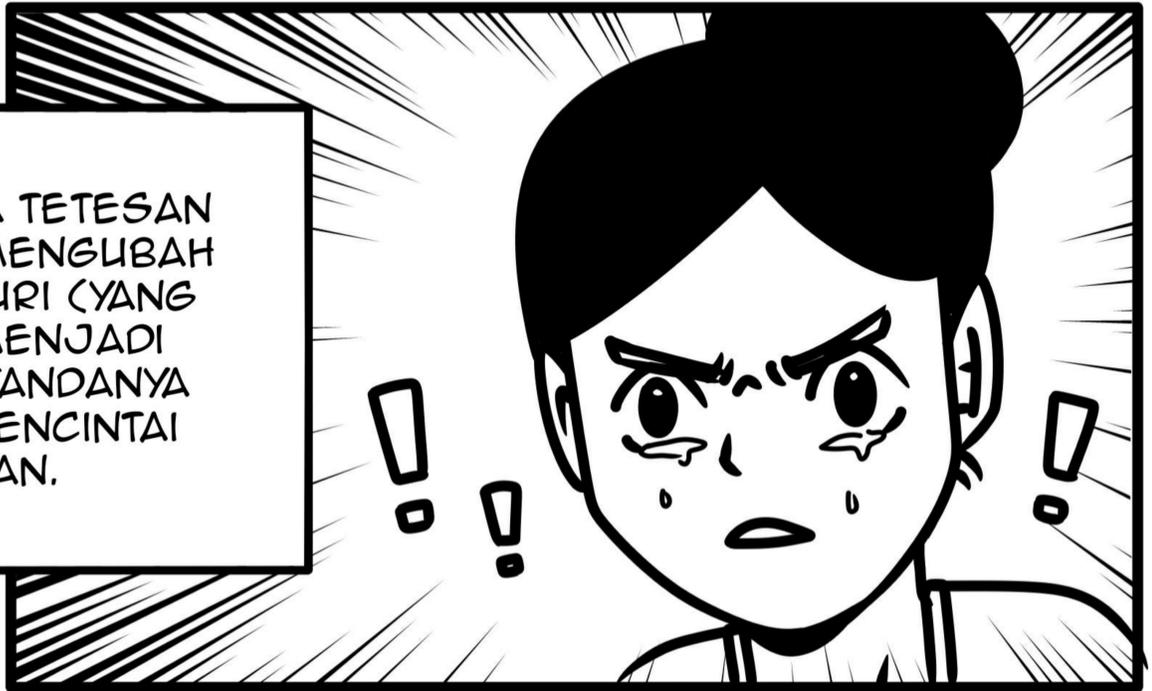
MANA MUNGKIN
AKU BISA PERCAYA
SEMUDAH ITU.



CRATT!!!

LUNLUK MEMBERIKAN
BUKTI TERSEBUT,
NYAI PEDARINGAN
MEMOTONG JARINYA
HINGGA KELUAR
DARAH SEGARNYA.

IA BERSUMPAH JIKA TETESAN DARAHNYA MAMPU MENGLUBAH WARNA BUNGA WIDURI (YANG AWALNYA PUTIH) MENJADI WARNA LINGU, ITU TANDANYA IA MASIH TULUS MENCINTAI KI PEDARINGAN.



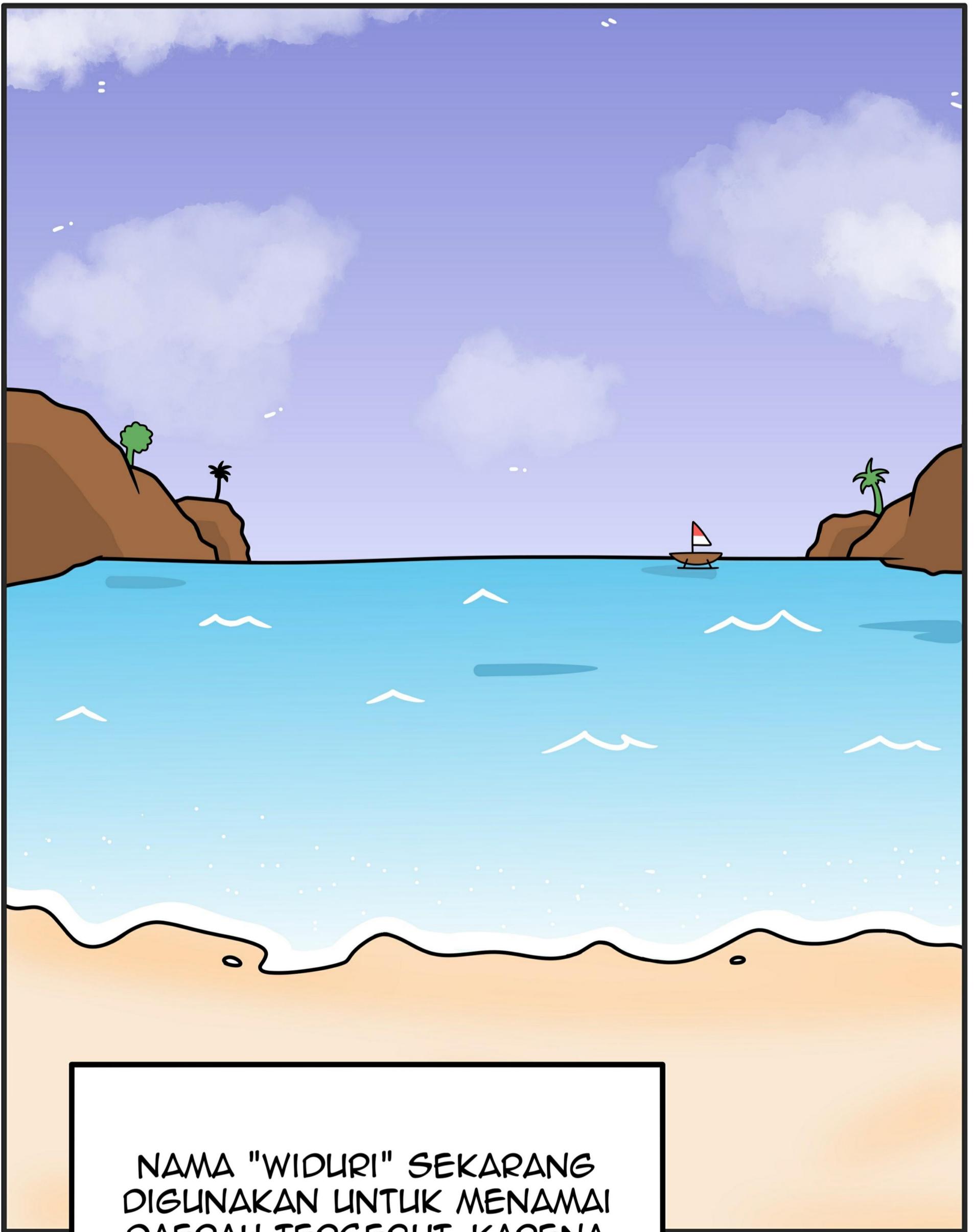


MELIHAT KEJADIAN ITU,
KI PEDARINGAN MERASA
BERSALAH DAN SEGERA
MEMINTA MAAF KEPADA
NYAI PEDARINGAN ATAS
PERILAKU CEMBURLUNYA.

LINTUK MENEBUS
DOSANYA ITU,
KI PEDARINGAN AKAN
PERGI BERKELANA
LINTUK MENCARI
PANGERAN PURBAYA.



NAMUN SAMPAI SAAT INI,
KI PEDARINGAN TIDAK PERNAH
KEMBALI LAGI KE RUMAH,
HAL TERSEBUT MEMBUAT
NYAI PEDARINGAN (YANG
SEKARANG KERAP DIPANGGIL
NYAI WIDURI) HIDUP SENDIRI
BERSAMA BAYINYA.



NAMA "WIDLURI" SEKARANG
DIGUNAKAN LINTUK MENAMAI
DAERAH TERSEBUT, KARENA
NYAI WIDLURI (PADARINGAN)
DULUNYA TINGGAL DISITU.